

ANALISIS MISKONSEPSI SISWA SD PADA MATERI BILANGAN BULAT

Firdatul Jannah

Afiliasi (Firdatul Jannah/148620600072/Semester 6/B1) S-1 PGSD
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Firdatul.jannah03@gmail.com

Miskonsepsi atau kesalahpahaman konsep dalam mentransfer informasi yang di peroleh oleh peserta didik ke dalam kerangka kerjanya, merupakan hal yang sering di jumpai di sekolah dasar. Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik akan mengakibatkan mengalami kesalahan juga untuk konsep pada tingkat berikutnya. Sehingga mengakibatkan terjadinya rantai kesalahan konsep yang tidak terputus karena konsep awal yang telah dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan miskonsepsi dan faktor yang menyebabkan miskonsepsi yang terjadi pada siswa SDN LEMAHPUTRO 1 SIDOARJO pada materi bilangan bulat. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa IV-A yang mengalami miskonsepsi di SDN LEMAHPUTRO 1 SIDOARJO. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes diagnostik miskonsepsi dan wawancara. Dari hasil penyajian data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa miskonsepsi siswa IV-A SDN LEMAHPUTRO 1 SIDOARJO pada dua siswa mengalami persamaan miskonsepsi pada konsep definisi bilangan bulat positif dan konsep bilangan bulat negatif.

Kata Kunci: *Literasi matematika, Kemampuan matematika*

PENDAHULUAN

Dalam penelitian yang dilakukan Eni Titi Kusumawati mengenai analisis miskonsepsi terhadap operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan garis bilangan menunjukkan bahwa ternyata banyak di temukan miskonsepsi dan kesalahan saat mahasiswa mengerjakan soal-soal tentang

penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan media garis bilangan.¹ Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mendeskripsikan miskonsepsi siswa SD kelas IV-A. Untuk itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “ analisis miskonsepsi siswa sd materi bilangan bulat kelas IV-A sdn lemahputro 1 sidoarjo”. Penelitian itu di lakukan dengan bertujuan untuk mendeskripsikan

miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas IV-A SDN LemahPutro 1 Sidoarjo dalam materi bilangan bulat.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan miskonsepsi pada siswa. Pendeskripsian ini dilakukan dengan menganalisis hasil types diagnostik miskonsepsi dan hasil wawancara yang dilakukan siswa. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah subyek pada siswa kelas IV-A SDN LemahPutro 1 Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan di SDN LemahPutro 1 Sidoarjo dan Siswa kelas IV A sebagai subyek penelitian karena peneliti menemukan kendala yang dialami oleh siswa dalam memahami konsep dalam pembelajaran matematika tentang bilangan bulat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berg menyatakan konsepsi adalah pengertian atau tafsiran seseorang terhadap suatu konsep tertentu dalam kerangka yang sudah ada dalam pikirannya dan setiap konsep baru

didapatkan dan diproses dengan konsep-konsep yang telah dimiliki.²

Berdasarkan analisis data di peroleh informasi bahwa semua obyek mengalami miskonsepsi pada materi pokok bilangan bulat, semua subyek memiliki persamaan miskonsepsi. Berikut akan di sajikan data miskonsepsi siswa

Tabel 1. Miskonsepsi Siswa

Subyek	Pernyataan Nomor 1
F	Siswa mendefinisikan 0 adalah bilangan bulat positif.
R	Siswa tidak benar dalam menyatakan bilangan bulat negatif. Siswa menyatakan bahwa -3 dibaca min tiga
Pernyataan Nomor 2	
F	Memahami konsep
R	Memahami konsep

Miskonsepsi pada materi bilangan bulat yang terjadi pada siswa akan dibahas sebagai berikut :

1. Miskonsepsi Subyek F

Miskonsepsi yang terjadi adalah siswa tidak mengetahui secara benar definisi bilangan bulat positif. Siswa beranggapan bahwa 0 adalah bilangan bulat positif pada konsep definisi bilangan bulat positif dan itu tidak sesuai dengan konsep secara

ilmiah yang telah disepakati oleh pakar ahli/ilmuwan. Siswa beranggapan bahwa -3 dibaca min tiga

2. Miskonsepsi Subyek R

Tabel 2. Miskonsepsi Siswa Pada Materi Bilangan Bulat

Konsepsi	Miskonsepsi
a. Bilangan bulat 1) Memahami definisi bilangan bulat 2) Memahami penulisan pada bilangan bulat positif 3) Memahami dalam menyatakan bilangan bulat negatif	1. Siswa tidak dapat memahami definisi bilangan bulat 2. Siswa tidak dapat memahami penulisan bilangan bulat positif dengan benar 3. Siswa salah dalam mengerjakan soal penjumlahan pada bilangan bulat
a. Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat 1) Konsep penjumlahan bilangan bulat 2) Konsep pengurangan bilangan bulat	

konsep yang dipahami dengan konsep yang dipakai oleh para ahli.

Kutipan dan Acuan

Menurut Suparno miskonsepsi adalah suatu kondisi jika seseorang memahami konsep yang tidak sesuai dengan konsep ilmiah yang diakui oleh para ahli³

Menurut Berg, miskonsepsi merupakan pertentangan atau ketidakcocokan konsep yang dipakai oleh pakar ilmu yang bersangkutan.

Dari dua definisi miskonsepsi diatas dapat disimpulkan bahwa miskonsepsi adalah pemahaman yang keliru tentang konsep, ketidakcocokan

Dari indikator pemahaman konsep dan definisi yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang mengalami miskonsepsi apabila :

- Pengertian yang tidak akurat tentang konsep
- Penggunaan konsep yang salah
- Klasifikasi contoh yang salah tentang penerapan konsep
- Pemaknaan konsep yang berbeda
- Kekacauan konsep-konsep yang berbeda
- Hubungan hierarkis konsep yang tidak benar.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data diatas diperoleh kesimpulan terkait fakta bahwa siswa kelas IV-A SDN LemahPutro 1 Sidoarjo sebagian besar mengalami miskonsepsi pada materi bilangan bulat .

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. (2015). Analisis Kesalahan Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dalam Menyelesaikan Soal Pertidaksamaan Linier. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 2443-0455.
- Yunita, “ *identifikasi jenis dan faktor penyebab miskonsepsi siswa SMAN Maospati kelas X-a pada konsep fungsi dan grafik fungsi*”, (skripsi S-1 UNESA, 2014), 9.
- Paul Suparno, *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Euwe Van den Berg, *Miskonsepsi Fisika dan Remediasi*, (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 1991)